

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Analisis Wacana Kritis Kasus Sunda Empire Pada Diskusi Panel Indonesia
Lawyers Club**

Oleh

**GIN-GIN GINANJAR
NIM 311 417 004**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji,

Tanggal, Juli 2021

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP. 19680806 199702 1 002**

Pembimbing II,



**Rahmatan Idul, S.S., M.A
NIP. 19880424 201803 1 001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770806 200312 1 003**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang Berjudul

**Analisis Wacana Kritis Kasus Sunda Empire pada Diskusi Panel Indonesia
Lawyers Club**

Oleh

**Gin gin Ginanjar
311 417 004**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Jumat, 29 Oktober 2021

Waktu : 13.00

No.	Nama Penguji	Tandatangan
1.	Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd. NIP 196808061997021002	1. 
2.	Rahmatan Idul, S.S., M.A. NIP 198804242018031001	2. 
3.	Dr. Dakia N. Djou, M.Hum. NIP 195908261988031003	3. 
4.	Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd. NIP 196001041988032002	4. 

Gorontalo, 5 November 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sastra dan Budaya

Universitas Negeri Gorontalo



**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph. D.
NIP: 196803101994032003**

ABSTRAK

Ginanjar. Gin gin. 2021. *Analisis Wacana Kritis Kasus Sunda Empire pada Diskusi Panel Indonesia Lawyer Club.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd Pembimbing II: Rahmatan Idul, S.S., M.A

Analisis wacana kritis adalah suatu metode dan teori yang digunakan untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial dan kultural. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teks, kognisi sosial dan konteks sosial dalam wacana Sunda Empire pada diskusi panel Indonesia Lawyers Club. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan jenis penelitiannya tergolong penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu wacana-wacana lisan yang dikemukakan para ahli yang membahas tentang Sunda Empire pada diskusi panel Indonesia Lawyers Club dan sumber data penelitian ini adalah video rekaman acara Indonesia Lawyers Club yang disiarkan pada tanggal 21 Januari 2020 dengan topik “Siapa dibalik Raja-raja Baru?”. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik simak, teknik catat dan transkripsi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang berarti data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan mengklasifikasi data yang telah ditranskripsi dari data lisan ke dalam bentuk tulisan, menganalisis data berdasarkan kerangka teori dan menyimpulkan hasil analisis data.

Pada analisis teks, ditemukan adanya makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Adapun pada analisis kognisi sosial menunjukkan bahwa adanya skema person, skema diri, skema peran dan skema peristiwa. Pada analisis konteks sosial menunjukkan perkembangan wacana yang disampaikan oleh Rangga Sasana sebagai narasumber mengenai Sunda Empire pada diskusi panel Indonesia Lawyers Club kepada seluruh para ahli yang berpartisipasi dalam acara tersebut dan masyarakat Indonesia yang dilihat dari banyaknya berita digital yang membahas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam wacana tersebut.

Kata-kata Kunci: wacana, analisis wacana kritis, Sunda Empire, diskusi panel, Indonesia Lawyers Club

ABSTRACT

Ginanjari, Gin gin. 2021. *Critical Discourse Analysis of Sunda Empire Case in The Indonesia Lawyer Club Panel Discussion.* Undergraduate Thesis. Study Program of Indonesia Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture Education, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd Co-supervisor: Rahmatan Idul, S.S., M.A

Critical Discourse Analysis is method and theory used in empirical review on correlations between discourse and development in social and cultural aspect. This research aimed to describe the text analysis, social cognition and context in the Sunda Empire discourse for the Indonesia Lawyer Club Panel Discussion.

This study used Critical Discourse Analysis by Teun A. Van Dijk, while the data consists of oral discourses by experts discussing Sunda Empire on the Panel Discussion from the recorded episode of Indonesia Lawyers Club broadcasted on January 21 2020 with the topic of "Siapa dibalik Raja-raja Baru?" as the data source. The data was collected with Listening-recording-transcribing technique and was analyzed with qualitative descriptive analysis, which means the collected data will be transcribed and classified from oral into written form and will be analyzed based on the theoretical framework before withdrawing data analysis conclusions .

The text analysis found macrostructure, superstructure, and microstructure while the social cognition analysis found schemes of person, self, role and event. Lastly, the social context analysis found development of the discourse by Rangka Sasana as the informant of Sunda Empire at the Panel Discussion to the entire participating experts and every Indonesian people, which is based on the amount of digital news that discussed statements from the discourse.

Keywords: Discourse, Critical Discourse Analysis, Sunda Empire, Panel Discussion, Indonesia Lawyers Club

